

Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

by Aulia Ariski Asmawati

Submission date: 14-Mar-2022 11:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 1783728461

File name: 391-Article_Text-1953-1-10-20210625.pdf (455.08K)

Word count: 3589

Character count: 22208

1
PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, KECEMASAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Aulia Ariski Asmawati¹⁾

Sugeng²⁾

P.M. Labulan³⁾

1),2),3) Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman

Email: ¹⁾ auliaariski96@gmail.com ²⁾ sugeng@fkip.unmul.ac.id

³⁾ pm_labulan@fkip.unmul.ac.id

ABSTRAK

Hasil belajar siswa merupakan salah satu variabel yang banyak diteliti dalam penelitian di bidang pendidikan. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut tidak hanya berupa faktor internal, tetapi juga faktor eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, kecemasan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional cluster random sampling* dengan sampel sebanyak 132 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket disiplin belajar, kecemasan, perhatian orang tua dan tes hasil belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar, kecemasan dan perhatian orang tua memberikan pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda Tahun Ajaran 2017/2018 dengan sumbangan sebesar 18,1%. Secara parsial disiplin belajar, kecemasan dan perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata kunci: Disiplin belajar, Kecemasan, Perhatian orang tua, Hasil belajar

ABSTRACT

Student learning outcomes are variables in education. Learning outcomes are influenced by many factors. These factors are not only internal factors, but also external factors. The purpose of this study is to study, learn, and parents to the results of learning mathematics class VIII SMP Negeri 27 Samarinda academic year 2017/2018. The type of this research is *ex post facto* and sampling technique which is *proportional cluster random sampling* technique with sample of 132 students. Data were collected using questionnaires of learning discipline, anxiety, parental attention and mathematics learning outcomes. The results showed that the discipline of learning, errors and insight of parents gave the results simultaneously to the results of learning mathematics students of class VIII SMP Negeri 27 Samarinda Academic Year 2017/2018 with a contribution of 18.1%. Online learning, anxiety and insight of parents give the results of learning mathematics of students of class VIII SMP Negeri 27 Samarinda Academic Year 2017/2018.

Keywords: Learning discipline, Anxiety, Parental attention, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dari waktu ke waktu tetap menjadi prioritas untuk dikembangkan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Tujuan dan fungsi pendidikan secara umum adalah memberikan dasar yang dibutuhkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap individu tentu pernah melakukan aktivitas belajar, karena aktivitas belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang sepanjang hidupnya. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, dan melalui suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman.

Proses keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang digolongkan dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Salah satunya adalah faktor psikologis yang meliputi inteligensi, minat, disiplin, bakat, kecemasan, dan motivasi. Adapun faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan masyarakat.

Matematika merupakan suatu ilmu yang mengajarkan mengenai cara menghitung suatu hal dalam penyelesaian

masalah. Mata pelajaran Matematika merupakan bagian dari pendidikan formal yang memberi kontribusi dalam membekali siswa. Dalam pembelajaran matematika, tugas seorang guru tidak hanya menyajikan materi-materi saja, akan tetapi sebaiknya diintegrasikan antara satu topik dengan topik yang lainnya, bahkan dengan bidang lain. Matematika harus diperkenalkan dan disajikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Tu'u (2004) disiplin belajar siswa berkenaan dengan giatnya siswa dalam berusaha untuk memenuhi target serta waktu yang tepat dalam lingkup belajar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa disiplin dalam bekerja dan disiplin waktu, terutama terkait kegiatan belajar siswa. Target belajar siswa adalah mendapatkan hasil belajar maksimal atau minimal mencapai KKM. Pencapaian hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda tergolong rendah. Kondisi demikian menunjukkan bahwa siswa sudah berusaha disiplin bekerja untuk mencapai target hasil belajar yang mencapai KKM, namun hasil pekerjaannya tidak sesuai target. Selain itu, hasil belajar itu menunjukkan bahwa siswa juga sudah berusaha disiplin dalam waktu ulangan harian (ujian) yang tersedia, namun belum sukses.

Menurut Arikunto (2010) disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Ditambahkan juga bahwa ketertiban menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong

1
atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar.

Selain disiplin belajar, kecemasan juga ikut berperan dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Menurut Munasih (2015) Kecemasan menunjuk pada suatu suasana, perasaan, ditandai dengan rasa ketakutan terhadap bahaya atau ancaman; dan perasaan cemas itu timbul ketika seseorang mengalami tekanan perasaan (frustasi) serta ketidakmampuan menghadapi masalah. Kecemasan menunjuk pada emosi yang tidak menyenangkan, sehingga menimbulkan rasa “kekhawatiran”, dan “rasa takut”, dalam tingkatan yang berbeda bagi setiap individu. Berdasarkan wawancara dengan guru matematika kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda, hasil ulangan matematika yang rendah, menunjukkan bahwa siswa tidak mampu menyelesaikan soal matematika dengan benar, berarti siswa tidak mampu menghadapi permasalahan tentang ulangan harian, kurang penguasaan materi, sehingga pada dirinya timbul kekhawatiran akan keberhasilannya dan menjadi kenyataan memperoleh hasil rendah. Dengan demikian, rendahnya pencapaian hasil belajar matematika siswa terkait dengan adanya faktor kecemasan siswa.

Menurut Nevid & Greene (2005) kecemasan adalah gangguan panik yang muncul secara berulang dan tidak terduga. Kecemasan ini umumnya akan menimbulkan gejala fisiologis seperti gemetar, jantung berdebar-debar, napas cepat, napas tersengal, berkeringat banyak, dan rasa lemas serta pusing tujuh keliling.

Selain disiplin belajar, perhatian orang tua juga ikut berperan dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Perhatian orang tua terhadap belajar anak, sebagai tanggungjawab orang tua dalam membentuk dan mengatasi permasalahan yang menghambat belajar anak. Menurut Slameto (2010) bentuk perhatian orang tua dapat dilihat dari kepedulian mereka terhadap pendidikan anaknya; atau keberhasilan dan kemajuan prestasi anak dalam belajar. Berdasarkan kenyataan yang ada di SMP Negeri 27 Samarinda pencapaian hasil belajar matematika siswa adalah rendah. Oleh karenanya, rendahnya pencapaian hasil belajar ini dimungkinkan orang tua siswa kurang peduli terhadap anaknya dalam hal belajar, seperti: tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mau tahu kemajuan belajar anak, bahkan kesulitan yang dialami anak dalam belajar

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu obyek atau kepada sekumpulan obyek-obyek. Perhatian merupakan penyeleksian terhadap stimuli yang diterima oleh individu yang bersangkutan. Perhatian dapat didefinisikan sebagai proses pemusatan phase-phase atau unsur-unsur pengalaman dan mengabaikan yang lainnya. Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas psikis yang diberikan orang tua terhadap anak secara khusus terhadap proses dan hasil belajar anak dalam bentuk usaha dan sikap yang dapat mendorong dan meningkatkan prestasi anak.

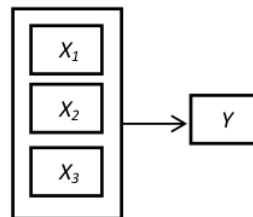
1 Berdasarkan sejumlah identifikasi masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, kecemasan dan perhatian orang tua secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, kecemasan dan perhatian orang tua secara parsial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda tahun ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

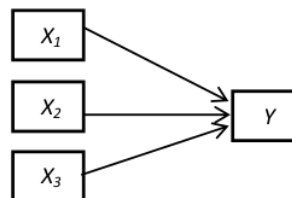
Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *ex post facto*, yaitu penelitian setelah kejadian. Pada penelitian ini terdiri atas empat variabel, yaitu 3 variabel bebas, dan 1 variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah disiplin belajar yang dilambangkan dengan (X_1) , kecemasan yang dilambangkan dengan (X_2) , dan perhatian orang tua yang dilambangkan dengan (X_3) , dan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika yang dilambangkan dengan (Y) . Untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini dibuat rancangan penelitian. Model rancangan penelitian ini disajikan melalui Gambar 1 dan Gambar 2.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Samarinda yang bertempat di Jalan Batu Cermin RT. 04, Sempaja Utara, Kota Samarinda, tahun pembelajaran 2017/2018 semester genap pada bulan April. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 198 siswa dan diperoleh jumlah sampel 132 siswa.

1 Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Cluster Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi acak dan proporsional.



Gambar 1. Model rancangan penelitian secara simultan



Gambar 2. Model rancangan penelitian secara parsial

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data disiplin belajar, kecemasan dan perhatian orang tua. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa.

Indikator disiplin belajar terdiri dari ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah yang berguna untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda. Indikator kecemasan terdiri dari gangguan behavior, gangguan

1 kognitif, gangguan fisiologis dan gangguan sosial yang berguna untuk mengukur tingkat kecemasan siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda. Indikator perhatian orang tua terdiri dari tanggung jawab, relasi di rumah dan keluarga, memotivasi dalam belajar, pengisian waktu luang dan kebiasaan belajar anak yang berguna untuk mengukur tingkat perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba butir angket disiplin belajar, kecemasan, dan perhatian orang tua, serta uji coba butir soal tes hasil belajar untuk dapat menentukan validitas dan reliabilitas dari seluruh butir soal tersebut. Uji coba dilakukan di SMP Negeri 27 Samarinda kelas VIII B yang bukan termasuk sampel dan dipilih secara acak yang berjumlah 33 siswa. Pada angket disiplin belajar, dari 40 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid, sehingga ada 33 butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian. Angket kecemasan, dari 40 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 8 butir pernyataan yang tidak valid, sehingga ada 32 butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian. Pada angket perhatian orang tua, dari 40 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid, sehingga ada 30 butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian. Untuk tes hasil belajar matematika diujicobakan untuk mengetahui indeks kesukaran dan indeks pembeda tiap butir soal, serta reliabilitasnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Penyajian distribusi skor dan pengkategorian dari masing-masing variabel bebas dengan interpretasi skor yang dirumuskan oleh Sugiyono (2010) seperti pada Tabel 1, dengan μ menyatakan rata-rata variabel, sedangkan σ menyatakan standar deviasi.

Tabel 1. Kategori Rumusan Distribusi Skor Untuk Angket

Skor	Kategori
$X \leq \mu - 1,5(\sigma)$	sangat rendah
$\mu - 1,5(\sigma) < X \leq \mu - 0,5(\sigma)$	Rendah
$\mu - 0,5(\sigma) < X \leq \mu + 0,5(\sigma)$	Sedang
$\mu + 0,5(\sigma) < X \leq \mu + 1,5(\sigma)$	Tinggi
$\mu + 1,5(\sigma) < X$	sangat tinggi

Berdasarkan pengkategorian pada Tabel 1, distribusi skor dan pengkategorian dari variabel disiplin belajar siswa dalam penelitian ini, tampak pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Interval Skor Disiplin Belajar

Interval	Kategori
$X \leq 83$	Sangat Rendah
$83 < X \leq 93$	Rendah
$93 < X \leq 102$	Sedang
$102 < X \leq 112$	Tinggi
$X > 112$	Sangat Tinggi

Untuk distribusi dan pengkategorian skor untuk variabel kecemasan dapat dilihat pada Tabel 3.

¹ **Tabel 3.** Kategori Interval Skor Kecemasan

Interval	Kategori
$X \leq 63$	Sangat Rendah
$63 < X \leq 75$	Rendah
$75 < X \leq 87$	Sedang
$87 < X \leq 98$	Tinggi
$X > 98$	Sangat Tinggi

Untuk distribusi dan pengkategorian skor untuk variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kategori Interval Skor Perhatian Orang Tua

Interval	Kategori
$X \leq 72$	Sangat Rendah
$72 < X \leq 82$	Rendah
$82 < X \leq 92$	Sedang
$92 < X \leq 102$	Tinggi
$X > 102$	Sangat Tinggi

Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengamatan tes hasil belajar maka dikelompokkan menjadi lima kategori seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Kategori Interval Skor Hasil Belajar Matematika

Interval	Kategori
$X \leq 14$	Sangat Rendah
$14 < X \leq 35$	Rendah
$35 < X \leq 57$	Sedang
$57 < X \leq 78$	Tinggi
$78 < X \leq 100$	Sangat Tinggi

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan beberapa pemeriksaan asumsi-asumsi yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas,

uji heteroskedastisitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas.

Pada pengujian hipotesis akan dilihat apakah ada pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian selanjutnya akan dilihat apakah ada pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian sebesar 5% atau 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data tentang disiplin belajar (X_1), kecemasan (X_2), dan perhatian orang tua (X_3), serta hasil belajar matematika (Y). Adapun deskriptif data dari keempat variabel ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Deskriptif Data

Variabel	Min	Maks	Mean	Std
X_1	70	130	97,50	9,98
X_2	51	120	80,77	11,75
X_3	58	112	86,94	9,73
Y	5	94	46,10	21,47

¹ Distribusi frekuensi untuk variabel disiplin belajar disajikan ke dalam Tabel 7. Terlihat disiplin belajar siswa bervariasi mulai dari kategori sangat rendah sampai dengan kategori sangat tinggi, dan persentase terbesar pada kategori sedang, yaitu 37,88%. Secara keseluruhan terkait variabel disiplin, terlihat bahwa siswa memiliki disiplin belajar pada kategori sedang. Berarti, distribusi presentase ini mendukung statistik deskriptif bahwa disiplin belajar

1
siswa termasuk kategori sedang.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin Belajar

Skor Disiplin Belajar		Frekuensi	Persentase (%)
Interval	Kategori		
$X \leq 83$	Sangat Rendah	8	6,06
$83 < X \leq 93$	Rendah	36	27,27
$93 < X \leq 102$	Sedang	50	37,88
$102 < X \leq 112$	Tinggi	29	21,97
$X > 112$	Sangat Tinggi	9	6,82
Jumlah		132	100

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kecemasan Siswa

Skor Kecemasan Siswa		Frekuensi	Persentase (%)
Interval	Kategori		
$X \leq 63$	Sangat Rendah	9	6,82
$63 < X \leq 75$	Rendah	34	25,76
$75 < X \leq 87$	Sedang	53	40,15
$87 < X \leq 98$	Tinggi	29	21,97
$X > 98$	Sangat Tinggi	7	5,30
Jumlah		132	100

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Perhatian Orang Tua Siswa

Skor Perhatian Orang Tua		Frekuensi	Persentase (%)
Interval	Kategori		
$X \leq 72$	Sangat Rendah	7	5,30
$72 < X \leq 82$	Rendah	39	29,55
$82 < X \leq 92$	Sedang	50	37,88
$92 < X \leq 102$	Tinggi	29	21,97
$X > 102$	Sangat Tinggi	7	5,30
Jumlah		132	100

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar Matematika

Skor Hasil Belajar		Frekuensi	Persentase (%)
Interval	Kategori		
$X \leq 14$	Sangat Rendah	10	7,57
$14 < X \leq 35$	Rendah	35	25,52
$35 < X \leq 57$	Sedang	47	35,61
$57 < X \leq 78$	Tinggi	27	20,45
$78 < X \leq 100$	Sangat Tinggi	13	9,85
Jumlah		132	100

Distribusi frekuensi untuk variabel kecemasan siswa disajikan ke dalam Tabel 8. Berdasarkan tabel distribusi tersebut, terlihat bahwa kecemasan siswa bervariasi mulai dari kategori sangat rendah sampai dengan kategori sangat tinggi, dan persentase terbesar terletak pada kategori sedang, yaitu 40,15%. Secara keseluruhan terkait variabel kecemasan, terlihat siswa memiliki kecemasan dengan kategori sedang. Dengan demikian, distribusi presentase ini mendukung statistik deskriptif bahwa kecemasan siswa termasuk kategori sedang.

Distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua disajikan ke dalam Tabel 9. Berdasarkan tabel distribusi di atas, terlihat bahwa perhatian orang tua siswa bervariasi mulai dari kategori sangat rendah sampai dengan kategori sangat tinggi, dan persentase terbesar terletak pada kategori sedang, yaitu 37,88%. Secara keseluruhan terkait variabel perhatian orang tua, terlihat bahwa perhatian orang tua siswa termasuk kategori sedang. Dengan demikian, distribusi presentase ini mendukung statistik deskriptif bahwa perhatian orang tua siswa termasuk kategori sedang.

Distribusi frekuensi untuk variabel hasil belajar disajikan ke dalam Tabel 10. Berdasarkan tabel distribusi tersebut, terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa bervariasi mulai dari kategori sangat rendah sampai dengan kategori sangat tinggi, dan persentase terbesar adalah kategori sedang, yaitu 35,61%. Secara keseluruhan dalam penelitian ini terlihat bahwa siswa memiliki hasil belajar matematika pada kategori sedang. Dengan demikian, disribusi persentase ini

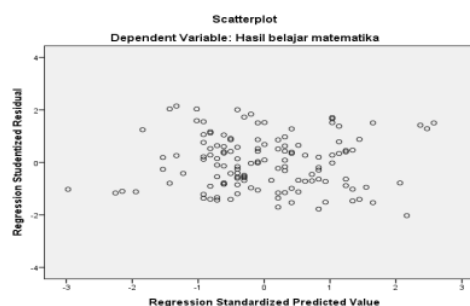
mendukung statistik deskriptif bahwa hasil belajar matematika siswa termasuk kategori sedang.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi pada Tabel 11. Berdasarkan Tabel 11, diperoleh kesimpulan bahwa variabel disiplin belajar, variabel kecemasan, variabel perhatian orang tua, dan variabel hasil belajar matematika berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Karena memiliki nilai Sig. > 0.05.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.
Disiplin Belajar	0,624
Kecemasan	0,921
Perhatian Orang Tua	0,345
Hasil Belajar Matematika	0,822

Berdasarkan *Scatter Plot Dependent Variable* menghasilkan bentuk pola diagram pencar seperti pada Gambar 2. Dapat dilihat bahwa hasil plot residual terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika menghasilkan pola diagram pencar yang tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga data yang digunakan pada penelitian ini bersifat homogen.



Gambar 2. Hasil pemeriksaan heteroskedastisitas data

1 Untuk menggunakan analisis regresi linear ganda maka model yang telah ditentukan harus bersifat linier. Variabel disiplin belajar, variabel kecemasan, dan variabel perhatian orang tua dapat digunakan untuk mencari pengaruh terhadap hasil belajar matematika pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi *linearity* untuk masing-masing variabel adalah sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance inflation factor* (VIF) diperoleh hasil perhitungan seperti pada Tabel 12. Berdasarkan tabel tersebut masing-masing variabel mempunyai nilai. Karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara ketiga variabel bebas.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Disiplin belajar	0,706	1,416
Kecemasan	0,865	1,156
Perhatian orang tua	0,750	1,333

1 Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis regresi ganda dengan menepatkan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat dan disiplin belajar, lingkungan sosial, variasi gaya mengajar guru sebagai variabel bebas. Hasil analisis regresi linier ganda dapat

Tabel 13. Tabel Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10936,646	3	3645,549	9,433	.000 ^b
Residual	49469,074	128	386,477		
Total	60405,720	131			

dilihat pada Tabel 13. Berdasarkan Tabel 13, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dan berdasarkan Kriteria keputusan, H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar, kecemasan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda tahun ajaran 2017/2018. Daya ramal model ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,181 yang berarti bahwa 18,1% variasi nilai variabel terikat dapat dijelaskan oleh model. Hal ini berarti bahwa variabel disiplin belajar, kecemasan dan perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 18,1% dan yang sisanya sebesar 81,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 14, diperoleh model regresi linier berganda berikut: $\hat{Y} = -56,734 + 0,431X_1 + 0,313X_2 + 0,409X_3$. Berdasarkan Tabel 14 diperoleh koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel disiplin belajar sebesar 0,123 yang berarti hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar sebesar 12,3%, koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel kecemasan sebesar 0,085 yang berarti hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial sebesar 8,5%, koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel perhatian orang tua sebesar 0,108 yang berarti hasil

Tabel 14. Hasil Uji Signifikansi Variabel Bebas Secara Parsial

Variable	Rata-rata	Koefisien regresi	t _{hit}	Sig.	Koef. determinasi parsial
Konstanta		-56,734	-2,908	0,004	
X ₁	97,50	0,431	2,103	0,037	0,123
X ₂	80,77	0,313	1,993	0,048	0,085
X ₃	86,94	0,409	2,005	0,047	0,108

belajar matematika siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua sebesar 10,8%.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada materi lingkaran akan meningkat apabila disiplin belajar, kecemasan dan perhatian orang tua siswa semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika disiplin belajar, kecemasan, dan perhatian orang tua rendah maka hasil belajar matematika yang dicapai siswa juga rendah. Kondisi demikian, dapat dikatakan bahwa disiplin belajar, kecemasan, dan perhatian orang tua memiliki pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar matematika siswa, terutama pada materi Lingkaran.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh secara simultan antara disiplin belajar, kecemasan, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda tahun ajaran 2017/2018; serta memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 18,1%.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara disiplin belajar, kecemasan, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda tahun ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Tu'u, T. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, S. (2010). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munasiah. (2015). Pengaruh Kecemasan Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa terhadap Kemampuan Penalaran Matematika. *Jurnal Formatif*, 5(3), hal. 220-232, 2015, ISSN: 2088-351X.
- Nevid, J., & Greene, B. (2005). Psikologi Abnormal. Terjemahan oleh Tim Fakultas Psikologis Universitas Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. 1995. Sikap Manusia. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2010. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.

Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

ORIGINALITY REPORT

76%
SIMILARITY INDEX

76%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jurnal.fkip.unmul.ac.id
Internet Source

76%

Exclude quotes On

Exclude matches < 20%

Exclude bibliography On